



## Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris Dengan Menggunakan Metode 1D3W

Widia Hairani Hasibuan

SMK Negeri 1 Batangtoru

[widiahairanihsb@gmail.com](mailto:widiahairanihsb@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk penerapan Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris Dengan Menggunakan Metode 1D3W Berdasarkan pengamatan dan apa yang telah dilakukan maka Lembar Setor pribadi milik Peserta Didik ini sangat bagus digunakan oleh beberapa guru mata pelajaran, misalnya guru Biologi, dengan tujuan mempermudah peserta didik di dalam menghafalkan kata-kata yang menggunakan istilah dalam proses pembelajaran. Dan tentu saja waktu pelaksanaannya disesuaikan oleh guru mata pelajaran tertentu sesuai kebutuhannya. Berdasarkan hasil observasi dari teman sejawat terdapat: a. Meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa. b. Meningkatkan kemampuan siswa di dalam mengetahui makna kata-kata yang dihafalkan. c. Meningkatkan pemahaman siswa cara mengeja (*spelling*) dan bagaimana menyebutkan (*pronounce*) kata-kata tersebut. Metode 1D3W adalah metode yang pelaksanaannya dilakukan diluar pembelajaran, siswa wajib menyetorkan hafalannya kepada guru yang telah ditentukan, dengan jumlah tiga kata dalam satu hari dan dibuktikan melalui lembar setor siswa.

Kata kunci: Strategi pembelajaran bahasa Inggris, Metode 1D3W.

### ABSTRACT

*This study aims to implement English Learning Strategy Using 1D3W Method Based on observations and what has been done, this Student's Personal Deposit Sheet is very good to be used by several subject teachers, for example Biology teachers, with the aim of making it easier for students to memorize words that use terms in the learning process. And of course the implementation time is adjusted by certain subject teachers according to their needs. Based on the results of observations from colleagues there are: a. Increasing students' mastery of English vocabulary. b. Increasing students' ability to know the meaning of memorized words. c. Increasing students' understanding of how to spell and how to pronounce the words. The 1D3W method is a method that is implemented outside of learning, students are required to submit their memorization to the designated teacher, with a total of three words in one day and proven through the student deposit sheet.*

*Keywords: English learning strategy, 1D3W Method.*

## **Pendahuluan**

Bahasa Inggris adalah Bahasa Internasional yang dapat digunakan baik secara lisan maupun tulisan. Departemen Pendidikan Nasional yang sedang mempersiapkan standar kompetensi dalam kurikulum merdeka, menetapkan bahwa kemampuan yang harus dimiliki oleh peserta didik Indonesia adalah memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan, serta mengembangkan Ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya dengan menggunakan Bahasa Inggris. Dengan demikian, Bahasa Inggris berfungsi sebagai alat komunikasi dalam rangka mengakses informasi.

Penulis merupakan guru di SMK Negeri 1 Batangtoru yang merupakan sekolah kejuruan yang memiliki 4 program keahlian, yakni: Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian, Agribisnis Tanaman Perkebunan, Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura serta Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan. Jumlah peserta didik sebanyak 233 Peserta didik yang terbagi atas 3 tingkatan.

SMK Negeri 1 Batangtoru terletak di daerah strategis yakni di perbatasan antara Kabupaten Tapanuli selatan dengan Kabupaten Tapanuli Tengah. Selain itu di Kecamatan Batangtoru berdiri sebuah perusahaan yang bergerak dibidang pertambangan yakni PT AR yang sudah tentu merupakan perusahaan yang karyawannya diharapkan mampu menggunakan bahasa selain bahasa Indonesia karena hampir setiap laporan kegiatan menggunakan bahasa asing. Hal ini disebabkan pengelola perusahaan merupakan perusahaan asing.

Hampir 10 Tahun perusahaan tambang berdiri, berdasarkan data yang diperoleh alumni / tamatan SMK N 1 Batangtoru ada yang menjadi karyawan/ti. Untuk menyikapi hal ini sekolah sebagai wadah pencipta tenaga kerja diharapkan mampu untuk mendukung tamatan nantinya untuk mampu/paling tidak mengerti dan memahami bahasa asing yang digunakan dalam aktifitas sehari-hari di perusahaan bila tamatan menjadi karyawan di perusahaan tersebut.

Selain itu, animo tamatan untuk melanjutkan pendidikan sangat kecil tetapi sangat besar untuk langsung bekerja. Menjadi TKI ke Malaysia dan Singapura merupakan target peserta didik setelah tamat, untuk itu ada baiknya peserta didik dipersiapkan dalam penguasaan bahasa asing khususnya Bahasa Inggris yang merupakan satu-satunya Bahasa Asing yang dipelajari disekolah.

Mata pelajaran Bahasa Inggris bukanlah mata pelajaran asing bagi peserta didik, namun tidak bisa kita pungkiri bahwa peserta didik sangat jarang menggunakan Bahasa Inggris dalam pembelajaran, hal ini disebabkan kurangnya penguasaan bahasa Inggris baik dari pengucapan maupun artinya. Untuk itu, saya sebagai guru mata pelajaran Bahasa Inggris merasa perlu untuk membiasakan peserta didik dalam menggunakan Bahasa Inggris, hal ini dimulai dari penguasaan peserta didik terhadap kata perkata. Untuk itu peserta didik diarahkan untuk melakukan kegiatan 1 Day 3 Words, dimana peserta didik wajib menyeter 3 kata dalam bahasa Inggris. Dalam hal ini yang dinilai adalah pronounciation, spelling dan meaning.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Hasil Penelitian**

#### **1. Siklus I**

Pada siklus ini membahas kosakata.

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini dilakukan persiapan-persiapan untuk melakukan perencanaan tindakan dengan guru memberikan 20 kata untuk dihafal siswa dalam 1 minggu.

Minggu pertama.

Penpal	Analyze	Attitude	Commit
Employ	Approach	Area	Contract
First party	Annual	Available	Define
Resign	Area	Benefit	Evident
Sincerely	Assume	Consist	Finance

b. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini, guru membuat tagihan kepada siswa berdasarkan kata-kata yang sudah diberikan oleh guru.

c. Tahap observasi

Pada tahap ini, guru melihat adanya kekurangan atau ketimpangan pada cara ini, diantaranya:

- 1) Peserta didik monoton terhadap kata-kata yang diberikan guru.
- 2) Kurangnya kreativitas siswa di dalam pembelajaran
- 3) Kurangnya minat siswa untuk membaca buku, karena guru telah memberikan kata-kata tersebut.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan guru dan teman sejawat, maka ditarik kesimpulan bahwa:

- 1) Diusahakan siswa tidak monoton.
- 2) Menimbulkan kreativitas siswa dalam pembelajaran.
- 3) Menimbulkan kebiasaan membaca bagi siswa.

Untuk mewujudkan tiga hal di atas, maka dibuatlah Metode One Day Three Words (1D3W).

2. Siklus II

a. Perencanaan

Metode 1D3W adalah metode yang pelaksanaannya dilakukan diluar pembelajar-an, siswa wajib menyetorkan hafalannya kepada guru yang telah ditentukan, dengan jumlah tiga kata dalam satu hari dan dibuktikan melalui lembar setor siswa.

b. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini dilakukan :

- 1) Guru menjelaskan tujuan dari lembar setor siswa tersebut untuk memantau perkembangan penguasaan kosakata yang dilengkapi tabel penilaian terhadap penguasaan peserta didik meliputi pronunciation, meaning dan spelling kosakata tersebut.
- 2) Pengorganisasian siswa yaitu Setiap siswa wajib menyetorkan 3 kosakata setiap hari, baik secara langsung maupun tidak langsung atau melalui HP.

#### c. Tahap Observasi

Pada tahapan ini dilakukan observasi pelaksanaan tindakan, aspek yang diamati adalah keaktifan peserta didik dan guru dalam proses penyeteroran kosakata yang meliputi pronunciation, spelling dan meaning dengan menggunakan lembar setoran kosakata dan respon guru sebagai pemberi paraf atau nilai bagi peserta didik yang telah melakukan penyeteroran pada setiap harinya .

Berdasarkan hasil observasi dari teman sejawat terdapat:

- 1) Meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Inggris siswa.
- 2) Meningkatkan kemampuan siswa di dalam mengetahui makna kata - kata yang dihafalkan.
- 3) Meningkatkan pemahaman siswa cara mengeja (spelling ) dan bagaimana menyebutkan ( pronounce ) kata- kata tersebut.

Sedangkan peningkatan hasil kosakata peserta didik akan diperoleh dari tes hasil keterampilan berbicara peserta didik dengan guru di lingkungan sekolah.

#### d. Refleksi

Pada tahap ini dilakukan evaluasi proses, dimana terjadi peningkatan penguasaan kosa kata Bahasa Inggris menggunakan lembar setor siswa, menumbuhkan kreativitas siswa di dalam menghafalkan kosa kata bahasa inggris dan menumbuhkan minat membaca siswa.

### **Pembahasan**

#### **A. Waktu Pelaksanaan**

Lembar Setor Peserta didik ini direncanakan akan digunakan selama 5 Bulan. Dimulai dari pertemuan pertama hingga pertemuan terakhir. Dan proses setornya tidak dilakukan pada saat pembelajaran Bahasa Inggris berlangsung, karena ada beberapa guru yang ikut membantu pada saat penyeterornya berlangsung yaitu Pak Edral, Ibu Efrida sebagai rekan MGMP saya di sekolah SMKN.1 Batangtoru, sehingga tidak mengganggu proses pembelajaran yang sedang berlangsung oleh guru.

#### **B. Hasil Implementasi**

Hasil Implementasi, diharapkan penggunaan Lembar Setor Pribadi, Peserta didik ini mampu meningkatkan penguasaan kosakata dan keterampilan berbicara Bahasa Inggris tersebut berikut spelling dan artinya. Faktor yang mempengaruhi perkembangan seorang anak, menurut kartini kartono, antara lain :

Faktor herediter (Warisan sejak lahir, bawaan). Faktor lingkungan, yang menguntungkan atau yang merugikan. Kematangan fungsi-fungsi organis dan fungsi-fungsi psikis.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan pengamatan dan apa yang telah dilakukan maka Lembar Setor pribadi milik Peserta Didik ini sangat bagus digunakan oleh beberapa guru mata pelajaran, misalnya guru Biologi, dengan tujuan mempermudah peserta didik di dalam menghafalkan kata-kata yang menggunakan istilah dalam proses pembelajaran. Dan tentu saja waktu pelaksanaannya disesuaikan oleh guru mata pelajaran tertentu sesuai kebutuhannya keberhasilan tersebut. Bahkan cenderung untuk lebih meningkatkan lagi kegiatannya.

### **Daftar Pustaka**

- Afrizal. 2016. Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Adhani, Agnes. 2017. Kosakata Bahasa Indonesia. Yogyakarta: Textium.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik). Jakarta. Rineka Cipta Bungin, Burhan. 2011.
- Mustakim, Zaenal, strategi dan Metode pembelajaran, Agustus 2017 ISBN : Pracetak dan Cetak : Matagraf Yogyakarta
- Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 12 Walker, di dalam buku Ahmad Rohoni, Pengelolaan Pengajaran, Jakarta: PT. Rineka Cipta, Cet. 2, 2004, h. 10.
- Ratna Susanti, Hubungan antara Penguasaan kosakata dengan kemampuan berbahasa Inggris peserta didik di SMUK 5 BPK Penabur Jakarta “ Jurnal ( Jakarta: SMUK 5 BPK Penabur No. 01.2002) h.91.
- Soedjito. 1992. Kosakata Bahasa Indonesia. Jakarta: PT. Gramedia.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Jakarta: Albeta.
- Tarigan Guntur Henry. 2011. Penagajaran Kosakata. Bandung: Angksa.